

Layanan bimbingan karier merupakan layanan yang diberikan pembimbing kepada klien dalam memecahkan masalah karier yang dihadapi klien. Bimbingan karier merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karier untuk memperoleh penyesuaian yang sebaik-baiknya dengan masa depannya. Bimbingan karier juga membantu siswa dalam mengambil keputusan mengenai karier atau pekerjaan utama yang mempengaruhi hidupnya di masa mendatang.

Karir bagi siswa bukanlah hal yang mudah untuk ditentukan dan menjadi pilihan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki namun haruslah ditentukan. Dengan ditentukan oleh siswa itu sendiri yang didasarkan pada pemahaman tentang kemampuan dan minat serta pengenalan karier yang ada di masyarakat.

Kegiatan bimbingan karier pada sekolah harus bisa mengantar setiap pelajar untuk menanggulangi tugas perkembangan menuju perkembangan karier dan membimbing pelajar kepada kreasi dan prestasi dari seperangkat pilihan dan rencana yang akan ditetapkan. Penekanan utama dalam kegiatan bimbingan karier untuk berbagai siswa haruslah didasarkan pada intensitas perencanaan, kesiapan berpartisipasi dalam kehidupan sebagai pribadi yang independent dan keterampilan peserta didik kepada tujuan.

B. Tinjauan konseptual tentang anak berkebutuhan khusus (ABK)

1. Pengertian anak berkebutuhan khusus

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak yang dalam proses pertumbuhan atau perkembangan mengalami kelainan atau penyimpangan fisik, mental-intelektual, sosial dan atau emosional dibanding dengan anak-anak lain seusianya, sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus.³⁴

Dalam dunia pendidikan, kata luar biasa juga merupakan julukan atau sebutan bagi mereka yang memiliki kekurangan atau mengalami berbagai kelaianan dan penyimpangan yang tidak dialami oleh orang normal pada umumnya. Kelainan atau kekurangan yang dimiliki oleh mereka yang disebut luar biasa dapat berupa fisik, psikis, social dan moral.

Pengertian “Luar Biasa” dalam dunia pendidikan mempunyai ruang lingkup pengertian yang lebih luas dari pada pengertian “berkelainan atau cacat” dalam percakapan sehari-hari. Dalam dunia pendidikan istilah luar biasa mengandung pengertian ganda, yaitu mereka yang menyimpang ke atas karena mereka memiliki kemampuan luar biasa dibanding dengan orang normal pada umumnya dan mereka yang menyimpang ke bawah, yaitu mereka yang menderita

³⁴ Miftakhul Jannah & Ira Darmawanti, *Tumbuh Kembang Anak Usia Dini & Deteksi Dini pada Anak Berkebutuhan Khusus*, (Surabaya: Insight Indonesia, 2004) hlm.15

Faktor penyebab ketunaan pada masa pre-natal sangat erat hubungannya dengan masalah keturunan dan pertumbuhan seorang anak dalam kandungan. Ketunaan yang terjadi pada ABK yang terjadi sebelum masa keahiran dapat disebabkan antara lain oleh hal-hal sebagai berikut:

- 1) Virus *liptospirosis* (air kencing tikus), yang menyerang ibu yang sedang hamil. Jika virus ini merembet ke janin yang sedang dikandungnya melalui *placenta*, maka ada kemungkinan anak mengalami kelainan.
- 2) Virus *maternal rubella* (campak jerman, retrolanta fibroplasia (RLF), yang menyerang pada ibu hamil dan janin yang dikandungnya terdapat kemungkinan akan timbul kecacatan bagi bayi yang lahir.
- 3) Keracunan darah (*toxaemia*) pada ibu-ibu yang sedang hamil sehingga janin tidak memperoleh oksigen secara maksimal, sehingga saraf-saraf di otak mengalami gangguan.
- 4) Faktor *rhesus* (Rh) *anoxia* praatal, kekurangan oksigen pada calon bayi dikandungnya yang terjadi karena ada gangguan/infeksi pada *placenta*.
- 5) Gangguan obat-obatan kontrasepsi yang salah pemakaiannya sehingga jiwanya menjadi goncang tertekan yang secara langsung dapat berimbas pada bayi dalam perut.

Para ahli psikoanalisis mempercayai bahwa interaksi negatif yang terjadi sejak usia dini antara orang tua dan anak, khususnya ibu dan anak merupakan penyebab utama dari permasalahan-permasalahan berkaitan dengan kelainan perilaku yang serius. Para orang tua yang menerapkan disiplin rendah terhadap anak-anaknya tetapi selalu memberikan reaksi terhadap perilaku yang kurang baik, tidak sopan, suka menolak sepertinya dapat menjadi sebab seorang anak menjadi agresif, nakal atau jahat.

Anak yang mempunyai kelainan perilaku umumnya tidak mampu untuk berteman karena yang bersangkutan selalu menemui kegagalan saat melakukan hubungan dengan orang lain. Dan kegagalan tersebut disebabkan oleh adanya ketidakpuasan dirinya terhadap elemen-elemen lingkungan sosialnya. Oleh karenanya perilaku guru dan teman sekelasnya harus dapat dikondisikan agar situasi interaksi didalam kelas dapat memberikan kesempatan bagi anak-anak dengan hendaya perilaku menyimpang untuk melakukan interaksi dengan kompetensi sosial dan peragai yang memadai.

d. Kelompok ABK dilihat dari aspek atau jenis tertentu

1) Anak Dengan Kesulitan Belajar (*Learning Disability*)

Anak yang berprestasi rendah (*underachievers*) umumnya kita temui disekolah, karena mereka pada umumnya tidak

